

MEMBANGUN LITERASI BUDAYA BACA PADA ANAK TAMAN BACA RUMAH LENTERA

Santi Widiya Ningrum¹, Destia Mandasari², Siti Hardianti³, Vella Oktafiani Surya⁴, Viviani Rahmi⁵,
Aditya Riky Nugroho⁶

¹²³⁴⁵⁶ Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi (Universitas Pamulang)

¹santiwningrum@gmail.com; ²destiamandasari27@gmail.com; ³yantii.hardianti24@gmail.com;
⁴liuquan15uju@gmail.com; ⁵vivirahmi11@gmail.com; ⁶dosen02305@unpam.ac.id

Abstrak

Mengembangkan minat baca harus dilakukan dengan cara variatif, artinya tingkat konsentrasi anak tidak panjang dan mereka mudah teralihkan oleh sesuatu yang menarik perhatian anak. Proses belajar membaca harus menyenangkan seperti bermain agar anak tidak merasa bosan. Kemampuan membaca berhubungan dengan minat dan kebiasaan membaca. Mengembangkan minat baca dengan kegiatan taman baca yang menyenangkan dapat meningkatkan minat baca pada anak. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan motivasi dan pemahaman kepada anak di sekitar tempat Taman Baca Rumah Lentera yang beralamatkan di Gang Angker Kampung Bonen RT/RW 008/002 Desa Sukanegara Kecamatan Cikupa Kab. Tangerang. Kegiatan ini memberikan warna tersendiri kepada anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera karena selama ini kegiatan literasi budaya baca jarang sekali mereka lakukan baik di lingkungan bermain maupun di tempat tinggal masing-masing. Kegiatan ini juga sebagai pengingat kepada anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera bahwa membaca sejak usia dini benar-benar bermanfaat untuk masa depan. Kegiatan ini juga meningkatkan ketekunan anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera dalam berkreaitivitas.

Kata Kunci: Literasi Budaya Baca; Membaca; Taman Baca Rumah Lentera

Abstract

Developing reading interest must be done in a varied way, meaning that the child's concentration level is not long and they are easily distracted by something that catches the child's attention. The process of learning to read should be as fun as playing so that children don't feel bored. Reading ability is related to reading interest and habits. Developing reading interest with fun reading garden activities can increase reading interest in children. The purpose of this Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) is to provide motivation and understanding to the children around the Lentera House Reading Park, which is located in Gang Angker, Kampung Bonen RT / RW 008/002, Sukanegara Village, Cikupa District, Kab. Tangerang. This activity gives its own color to the children in the Taman Baca area of the Lentera House because so far they rarely do reading cultural literacy activities either in their play environment or in their respective residences. This activity is also a reminder to the children in the Rumah Lentera Reading Garden area that reading from an early age is truly beneficial for the future. This activity also increases children's creativity in the Lentera House Reading Garden area.

Keywords: *Reading Culture Literacy; Reading; Taman Baca Rumah Lentera*

PENDAHULUAN

Budaya membaca salah satu prasyarat dan merupakan ciri dari kemajuan suatu bangsa atau masyarakat. Membaca diibaratkan dengan jendela dunia, segala informasi yang ada di penjuru dunia bisa diketahui seseorang melalui membaca. Membandingkan anak yang suka membaca dengan anak yang tidak suka membaca maka, anak yang sering membaca akan lebih banyak informasi dari pada yang tidak suka membaca. Salah satu hal yang penting untuk anak adalah minat untuk membaca. Oleh karena itu perlu dipupuk sedini mungkin untuk menumbuhkembangkan minat baca pada anak, dengan kegemaran akan membaca pada anak maka akan tertanam untuk memiliki minat baca yang kuat.

Dapat dilihat dilingkungan bahwa tidak sedikit anak yang bosan dan tidak suka dengan membaca, karena tidak adanya media yang merangsang minat baca pada anak. Anak-anak lebih memilih bermain dengan teman-temannya atau bermain *smartphone*.

Dunia pendidikan sangat penting untuk peningkatan kreativitas dan perkembangan pada diri anak, untuk mengatasi hal tersebut maka tim mahasiswa melakukan literasi budaya baca dan melakukan tanya jawab mengenai minat, hobi, cita-cita dengan anak-anak. Selain hal tersebut, juga akan dilakukan pemahaman tentang membaca sejak usia dini, kegiatan tersebut merupakan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan beberapa

mahasiswa sebagai anggota kegiatan dan anak-anak dilingkungan Taman Baca Rumah Lentera sebagai objek kegiatan.

Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan PkM menunjukkan bahwa tidak sedikit anak yang tidak suka membaca, anggota kegiatan bergantian menyampaikan pemahaman tentang pentingnya minat baca, hasil yang didapat setelah menyampaikan pemahaman kepada anak-anak lebih mengerti bahwa dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan dan informasi dari buku.

Minat anak untuk membaca dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai arti penting bacaan tersebut, dengan diikuti perasaan senang sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan membaca.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian (Mahasiswa) kepada Masyarakat, tim PkM telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, tim PkM terlebih dahulu mengundang anak-anak di sekitar Rumah Lentera yang berlokasi di Kp. Bonen Cikupa Tangerang untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilangsungkan. Dalam sosialisasi awal, tim PkM memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak anak-anak

di sekitar lingkungan Rumah Lentera yang berlokasi di Kp. Bonen Cikupa Tangerang ikut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) kepada Masyarakat dengan cara pemberian materi mengenai membaca, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dengan anak-anak.

Dalam kegiatan ini dihadiri sebanyak 30 anak. Dimana dalam kegiatannya terjadi interaksi langsung antara anak-anak dengan mahasiswa. Acara diawali dengan perkenalan masing-masing anggota PkM dilanjut dengan sambutan dari ketua taman baca Rumah Lentera dan Ketua PkM. Di tengah sosialisasi mengenai pentingnya membaca sejak dini, dilakukan sesi Tanya jawab dimana setiap anak akan diberikan hadiah kecil untuk menambah semangat dalam melakukan kegiatan ini. Kegiatan ini bukan hanya diharap agar anak-anak lebih gemar lagi dalam membaca, tetapi juga memotivasi anak untuk selalu bias menyeimbangkan antara bermain dan belajar. Tak lupa pada setiap kegiatan diselingi permainan game guna menghilangkan rasa bosan pada anak.

Di akhir kegiatan PkM, diadakan penyerahan cendra mata kepada ketua Taman Baca Rumah Lentera. Cendra mata ini merupakan wujud apresiasi serta tanda terimakasih kepada Taman Baca Rumah Lentera yang telah memberikan izin dan bersedia membantu dalam kegiatan PkM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan minat baca pada anak-anak perlu dilatih sejak usia dini karena ini merupakan salah satu awal untuk pengembangan kemampuan lainnya seperti sensorik dan kemampuan berpikir. Dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan anak-anak sangat antusias saat diberikan kegiatan tanya jawab dan game. Ini menjadi awal yang baik agar anak-anak dapat melatih kemampuan sensorik dan kemampuan berpikirnya melalui media permainan. Tak hanya itu, kegiatan Tanya jawab dan game juga membantu anak dalam menghilangkan rasa bosan pada anak.

Melalui salah satu kegiatan literasi yaitu membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai hal dari seluruh dunia dan segala jaman. Hal itu tidak terlepas dari kalimat, "Buku adalah jendela dunia". Beragam pengetahuan tersedia pada buku bacaan. Semakin banyaknya buku yang dibaca, maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang didapatkan.

Pentingnya membaca sejak usia dini sangat penting diajarkan pada anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera. Karena dengan mengajarkan cara seperti itu, maka kita telah mengajarkan mereka bahwa membaca merupakan hal yang penting dan berguna untuk masa depan. Namun, didapati dari Kegiatan PkM yang telah dilakukan masih jarang anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera untuk membaca.

Mereka cenderung lebih suka mendengarkan daripada membaca.

Saat kegiatan berlangsung tak jarang masih ada anak yang belum lancar dalam membaca bahkan ada yang belum bisa membaca. Padahal dilihat dari usianya, seharusnya anak diusia tersebut sudah harus bisa membaca walaupun masih terbata-bata. Ketika ditanya alasannya mengapa, anak selalu menjawab bahwa dia baru diajarkan membaca pada usia 7 tahun. Itu artinya, orang tua masih saja menganggap bahwa mengajarkan membaca pada usia dini pada anak tidaklah penting. Padahal dalam keluarga anak bisa belajar dengan orang tua dan orang tua harus selalu mendampingi anak untuk lebih mengenal apa yang dinamakan membaca. Orang tua harus memberi contoh bagi anaknya agar lebih mencintai buku dari pada gadget.

Membiasakan anak untuk membaca bisa dilakukan dimana saja baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Seperti Taman Baca Rumah Lentera yang merupakan Komunitas peduli anak yang tergolong dalam pendidikan non formal yang dapat membantu anak-anak untuk lebih mementingkan belajar meskipun diselingi dengan bermain. Karena biasanya anak cenderung lebih senang belajar bersama dibandingkan belajar sendirian.

Penyediaan fasilitas bahan bacaan yang disesuaikan dengan usia anak di Taman Baca Rumah Lentera juga akan

sangat berpengaruh dan membantu anak-anak dalam mencintai buku serta menanamkan kesukaan membaca. Dikarenakan kurangnya bahan bacaan dirumah yang menjadikan anak-anak sedikit membaca. Hal tersebut memperlihatkan bahwa peluang untuk penanaman minat baca pada anak sebenarnya sudah ada. Tetapi belum didukung oleh tersedianya bahan bacaan untuk anak-anak tersebut.

Menumbuhkan minat baca pada anak usia dini tidaklah mudah, apalagi sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat. Anak-anak lebih suka memegang gadget dari pada memegang buku.

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan sosialisasi ini kedepannya diharapkan lebih memotivasi dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca. Orang tua juga diharapkan lebih peduli dan memberikan pemahaman lebih kepada anak mengenai pentingnya membaca dan melanjutkan apa yang sudah di sosialisasikan dalam kegiatan ini. Hal ini tentunya agar apa yang telah didapatkan dari kegiatan PkM tidak terhenti dan bisa terus berjalan walaupun Anggota Kegiatan PkM sudah tidak lagi mengajar. Selain itu esensi dari motivasi dan pemahaman pentingnya membaca sangat baik untuk masa depan sang anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan Pengabdian (Mahasiswa) kepada Masyarakat

tentang membangun literasi budaya baca pada anak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit anak yang bosan dengan membaca, karena tidak ada media yang merangsang minat baca pada anak, juga ada beberapa anak yang sama sekali tidak berminat untuk membaca dan lebih memilih bermain dengan teman-temannya atau bermain smartphone.

Kegiatan ini memberikan warna tersendiri kepada anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera karena selama ini kegiatan literasi budaya baca jarang sekali mereka lakukan baik di lingkungan bermain. Kegiatan ini juga sebagai pengingat kepada anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera bahwa membaca sejak usia dini benar-benar bermanfaat untuk masa depan dan kegiatan ini meningkatkan ketekunan anak-anak di daerah Taman Baca Rumah Lentera dalam berkreaitivitas.

Adapun ada beberapa point yang disarankan oleh tim PkM agar menjadi proses perbaikan dalam mencapai keberhasilan pada kegiatan PkM. Adapun point yang dimaksud orang tua berperan penting agar anak lebih berminat dalam membaca. Bacaan yang dipilih tidak hanya buku pelajaran disekolah, akan tetapi bacaan lainnya yang menarik minat baca anak untuk membaca, seperti buku serial dongeng, buku-buku bergambar ataupun majalah anak-anak dan diharapkan pada pengelola taman baca untuk selalu memberikan arahan kepada

orang tua agar selalu mendukung Taman Baca Rumah Lentera karena merupakan salah satu sarana pembelajaran bagi anak dan bisa menjadi tempat bermain yang edukatif, juga mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi anak-anaknya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Anggota kegiatan PkM mengucapkan terimakasih kepada Bapak Aldiyansyah, selaku Ketua Taman Baca Rumah Lentera, karena telah memberi kesempatan untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan tidak lupa anggota berterimakasih kepada anak-anak di lingkungan Taman Baca Rumah Lentera yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.



(Gambar 1. Foto Bersama anggota PkM dengan Ketua Taman Baca Rumah Lentera)



(Gambar 2. Foto anggota PkM dengan anak-anak Taman Baca Rumah Lentera)

REFERENSI

Abidin, Yunus, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbud, 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah

Saryono, Djoko., dkk. 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*.

Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan

Indah, Nur Annisa, 2017 *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.